

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa adalah sarana untuk menyebarkan pesan dari komunikator ke komunikan. Media massa yang terdiri dari media cetak dan elektronik dapat membantu kita untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.

Menurut Effendy (1993:60), kelebihan televisi dari media massa lainnya ialah kemampuan menyajikan berbagai kebutuhan manusia, baik hiburan, informasi, maupun pendidikan dengan sangat memuaskan.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis memahami bahwa televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang efektif, dan mempunyai sifat yang khas yaitu pesan-pesan yang disampaikan televisi dapat disajikan secara langsung dalam bentuk audio dan visual, nyata dan berdaya jangkau luas.

Perkembangan industri pertelevisian nyatanya telah menimbulkan persaingan antara stasiun-stasiun televisi itu sendiri. Saat ini Indonesia memiliki 11 stasiun televisi nasional dan ratusan televisi lokal yang semakin bertambah.

Masing-masing stasiun televisi menyajikan acara dengan menonjolkan ciri khas tersendiri. Seluruh acara tersebut tentunya ditujukan guna menarik sebanyak mungkin pemirsa untuk menonton acara yang ditayangkan.

Selain sebagai media untuk mendapatkan informasi, televisi dapat pula berperan sebagai sarana untuk memberikan hiburan, pendidikan, pengetahuan, dan bahkan untuk memperoleh keuntungan. Dan hiburan menjadi salah satu hal yang cukup diminati dan dapat menarik perhatian pemirsa televisi

Stasiun televisi masing-masing bertahan dengan menghadirkan berbagai macam program acara hiburan. Salah satunya adalah program infotainment. Infotainment termasuk dalam salah satu program acara hiburan televisi. Infotainment berasal dari kata "*information*" dan "*entertainment*". Infotainment sebenarnya adalah tayangan dalam program televisi yang menyajikan sebuah informasi yang disajikan dalam bentuk hiburan. Namun, di Indonesia infotainment berubah dari tayangan informasi tentang dunia hiburan menjadi tayangan informasi mengenai kehidupan pribadi para artis di dunia hiburan.

Berdasarkan pengamatan awal penulis, hampir di setiap stasiun televisi mempunyai lebih dari satu program infotainment. Seperti misalnya RCTI yang memiliki 3 program infotainment (Silet, Kabar-kabari, dan Intens), SCTV (Hot Shot, Hallo Selebriti, Status Selebriti, Kasak-Kusuk), Trans TV (Insert Pagi, Insert Siang, Insert Investigasi). Acara-acara infotainment ini ditayangkan setiap

hari dengan jam tayang yang berbeda dari pagi hingga sore hari, dan rata-rata isi berita yang disampaikan setiap harinya hampir sama.

Menurut data AGB Neilson, didapat informasi bahwa infotainment mempunyai porsi jam tayang paling besar diantara program informasi lainnya, yaitu 41% dari total jam tayang program informasi di 11 stasiun televisi Nasional. Hal ini setara dengan durasi 13 jam sehari. Selain itu dari data AGB Neilson juga didapat informasi bahwa penikmat infotainment yang berjenis kelamin laki-laki pada bulan juni 2010 naik hingga 21% menjadi 198ribu orang.

Dari data tersebut penulis menyimpulkan bahwa infotainment telah menjadi tayangan favorit yang tidak memandang jenis kelamin dalam menimbulkan minat menonton bagi pemirsa televisi. Selain itu, infotainment sudah menjadi salah satu program yang wajib dimiliki oleh beberapa stasiun televisi.

Melihat program infotainment merupakan program yang wajib dimiliki oleh beberapa stasiun televisi nasional dalam menjaga eksistensinya, O'channel sebagai salah satu televisi swasta yang memfokuskan siarannya di wilayah Jakarta, juga membuat suatu program infotainment yang bernama Loelebay. Loelebay disiarkan setiap hari Senin hingga Jumat pukul 21.00 – 22.00 WIB dengan *host* Melaney Richardo, Ichsan Akbar, dan Bayu Oktara. Loelebay menjadi salah satu program infotainment yang cukup berbeda. Hal tersebut dapat

dilihat dari *host* selalu menyampaikan informasi dengan *joke* dan beberapa komentar “*pedas*” yang dianggap cukup berani, selain itu adanya Miss lebay dan Mas lebay yang selalu berbeda disetiap minggunya, dan penempatan jam tayang yang berbeda.

Penempatan jam tayang sepertinya menjadi salah satu hal yang paling membedakan antara “Loelebay” dengan program lain. Di saat program-program sejenis tayang di pagi hari atau sore hari dengan kecenderungan yang menonton adalah ibu-ibu rumah tangga, “Loelebay” tayang pada malam hari dan mempunyai segmentasi penonton yang berbeda.

Dengan penayangan pada malam hari, target audience dari program ini adalah orang-orang Jakarta yang bekerja usia 21-35 tahun yang terbiasa pulang malam, dan butuh sebuah hiburan dan juga informasi tentang artis favoritnya di televisi (ochanneltv.com)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melihat apakah Program Infotainment Loelebay sudah tepat tayang jam 21.00 dan adakah pengaruh antara ketepatan jam tayang dengan minat menonton.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Sejauh mana Hubungan Ketepatan jam tayang dengan minat menonton program infotainment Loelebay di O’channel pada warga Jakarta”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini dimaksudkan untuk melihat apakah Program Infotainment Loelebay sudah tepat tayang jam 21.00 dan adakah hubungan antara ketepatan jam tayang dengan minat menonton program infotainment Loelebay di O’channel pada warga Jakarta.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian secara praktis dan teoritis yaitu:

a. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang kepenyiaran, dan memperbanyak referensi penelitian sebagai bahan acuan dalam memulai

dan melanjutkan penelitian khususnya mengenai jam tayang dan minat menonton.

b. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan yang berguna bagi stasiun televisi dalam menentukan jam tayang suatu program atau acara sehingga dapat menimbulkan minat menonton.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, masalah pokok penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Untuk menjelaskan dengan jelas permasalahan yang akan diangkat.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian tentang tinjauan pustaka dan konsep konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, serta skema kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan penelitian, sumber data, bahan penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang nantinya akan penulis gunakan dalam penelitian penulis.

Bab IV Analisis Penelitian

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang berisikan subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis, pembahasan.

Bab V Kesimpulan

Bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran atau hasil yang telah didapat oleh penulis selama penulis meneliti.